



EFEKTIVITAS MEDIA ARABIC TOWER UNTUK MENINGKATKAN MAHARAH KALAM SISWA SMP MUHAMMADIYAH 1 SIDOARJO

Afifah Dzati Sa'diyah^{1*}, Khizanatul Hikmah²

^{1,2}Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Kab. Sidoarjo, 61215, Indonesia.

*Email korespondensi : afifah.dzati01@gmail.com¹

Diterima Maret 2024; Disetujui Mei 2024; Dipublikasi 31 Juli 2024

Abstract: *Language is a structured communication system with elements such as words, word sequences, and sentences. Arabic itself has a central role in the educational structure in Indonesia, especially as an integral part of religious education. This research aims to evaluate the effect of using Arabic Tower media on increasing the maharah kalam of grade 8 students at SMP Muhammadiyah 1 Sidoarjo. The research method used was an experiment with a Pretest Posttest Control Group design. The population used was grade 8 with 34 students as samples. Data was collected through pretest and posttest, then analyzed using SPSS version 19 software. The conclusion of this research is that there was an increase in maharah kalam. With interesting findings, research proves that the application of Arabic Tower media has a significant positive impact on the Arabic speaking ability of grade 8 students at SMP Muhammadiyah 1 Sidoarjo. Meanwhile, the advantages and disadvantages of using this media are highlighted, providing a new perspective regarding the opportunities and challenges in the Arabic language teaching and learning process.*

Keywords : *Arabic Tower, Maharah Kalam, Learning Effectiveness*

Abstrak: Bahasa adalah sistem komunikasi yang terstruktur dengan elemen-elemen seperti kata, rangkaian kata, dan kalimat. Bahasa Arab sendiri memiliki peran sentral dalam struktur pendidikan di Indonesia, terutama sebagai bagian integral dari pendidikan agama. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh penggunaan media Arabic Tower terhadap peningkatan maharah kalam siswa kelas 8 SMP Muhammadiyah 1 Sidoarjo. Metode penelitian yang digunakan adalah eksperimen dengan desain Pretest Posttest Control Group. Populasi yang digunakan ialah kelas 8 dengan 34 siswa sebagai sampel. Data dikumpulkan melalui pretest dan posttest, kemudian dianalisis menggunakan perangkat lunak SPSS versi 19. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa terjadi peningkatan dalam maharah kalam. Dengan temuan yang menarik, penelitian membuktikan bahwa penerapan media Arabic Tower memiliki dampak positif yang signifikan terhadap kemampuan berbicara Bahasa Arab siswa kelas 8 di SMP Muhammadiyah 1 Sidoarjo. Sementara kelebihan serta kelemahan dari penggunaan media ini disorot, memberikan sudut pandang baru terkait dengan peluang dan tantangan dalam proses belajar mengajar Bahasa Arab.

Kata kunci : *Arabic Tower, Maharah Kalam, Efektivitas Pembelajaran*

PENDAHULUAN

Bahasa adalah sistem komunikasi yang terstruktur dengan elemen-elemen seperti kata,

rangkaian kata, dan kalimat. Hal ini digunakan baik secara lisan maupun tertulis untuk berkomunikasi (Wiratno & Santosa, 2014). Bahasa memungkinkan

Efektivitas Media Arabic Tower Untuk....

(Afifah & Hikmah, 2024)

manusia untuk berkomunikasi, berinteraksi, dan berbagi pemikiran, perasaan, dan pengetahuan dengan individu lain. Setiap bahasa memiliki aturan dan struktur yang berbeda-beda membentuk tata bahasanya sendiri (Rizky, 2012). Misalnya, dalam tata bahasa Indonesia, kita memiliki aturan mengenai pembentukan kata kerja, kata benda, dan lainnya. begiru pula dalam bahasa Inggris, aturan tata bahasa termasuk penggunaan tense, agreement antara subjek dan predikat. Sama halnya juga dengan penyebutan istilah “Nahwu” merujuk pada aspek tata bahasa dalam konteks bahasa Arab (Putri, 2013).

Kehadiran bahasa Arab memiliki peran sentral dalam struktur pendidikan di Indonesia, terutama sebagai bagian integral dari pendidikan agama. Bahasa ini juga sering dianggap sebagai bahasa kedua setelah bahasa Inggris karena menjadi elemen kunci dalam pelaksanaan pendidikan di Lembaga-lembaga pendidikan. Berhasilnya sebuah Pelajaran bahasa Arab di sekolah dapat dievaluasi dari tiga sudut pandang: keberhasilan pembelajaran, optimalisasi penggunaan waktu dan sumber daya, serta daya tarik dan kecintaan terhadap pembelajaran bahasa Arab. Bahasa Arab mempunyai banyak cabang ilmu dan metodologi sendiri yang dipakai sebagai alat untuk dilakukannya sebuah penelitian dan pengembangan ilmu (Nandang Sarip Hidayat, 2012). Darpada itu, bahasa Arab merupakan medium yang dapat memuat serta mengakomodasi segala kemajuan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi di berbagai bidang implementasi bahasa Arab dalam kurikulum pendidikan.

Beberapa masalah yang sering timbul dalam

pembelajaran bahasa ialah kurang kreatifnya tenaga pendidik dalam menerapkan metode pembelajaran. Mereka terpuaskan dengan metode tradisional akibatnya siswa kurang tertatik dalam proses pembelajaran (Sholihah, 2014). Kasus tersebut masih sering dijumpai dalam proses pembelajaran saat ini dan mengakibatkan kejenuhan selama proses pembelajaran berlangsung. Seiring perkembangan zaman yang semakin pesat, proses pembelajaran telah menyesuaikan dengan progres psikologis siswa pada berbagai jenjang usia, salah satunya melalui media pembelajaran (Naqah, 1985).

Media pembelajaran merujuk pada segala macam alat atau sarana yang dipakai untuk mendukung proses belajar dan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Pemanfaatan alat bantu dalam proses pembelajaran dapat memperkaya pengalaman belajar siswa dengan menyajikan informasi secara beragam dan menarik (Jannah, 2009). Dalam hal ini, media pembelajaran juga diterapkan dalam materi pelajaran bahasa Arab. Pengajaran bahasa Arab mempunyai perbedaan dengan pegajaran mata pelajaran lain, di dalam bahasa arab terkandung empat keterampilan berbahasa, yakni keterampilan menyimak (maharah Istimah), keterampilan berbicara (maharah kalam), keterampilan membaca (maharah qira'ah), dan keterampilan menulis (maharah kitabah) (Khowwam, 2014). Dari keempat keterampilan diatas keterampilan berbicara (maharah kalam) yakni maharah yang vital terkait dengan pengucapan bunyi atau kata yang menggambarkan, menyatakan atau menyampaikan maksud, ide, gagasan, pikiran, serta sentiment yang tersusun dan

dikembangkan sesuai dengan keinginan penyimak supaya yang disampaikan dapat ditafsirkan oleh lawan bicara (Nubaiti, 2023).

Namun fakta di lapangan menunjukkan masih banyaknya hambatan-hambatan yang dialami siswa dalam mempelajari maharah kalam, diantaranya: (1) metode yang dilakukan guru monoton, (2) siswa belum memiliki mufrodat yang memadai, (3) siswa masih melalui problem saat menerjemahkan suatu kalimat tertentu, (4) siswa kurang tertarik dengan pembelajaran yang disampaikan, dan (5) kurangnya minat untuk belajar maharah kalam (Nurlaela, 2020). Faktor lain seperti kecemasan diri ialah salah satu hal yang paling mempengaruhi siswa dalam kegiatan maharah kalam bahasa Arab di dalam kelas. Kecemasan diri yang dialami siswa membuat mereka sulit untuk merespon dengan tepat dalam kegiatan maharah kalam (Jannah, 2023).

Berdasarkan wawancara awal yang dilakukan peneliti, permasalahan diatas juga terjadi di SMP Muhammadiyah 1 Sidoarjo dimana siswa kurang semangat dan pasif saat pembelajaran bahasa Arab dikarenakan materi dirasa sangat sulit dan hanya dilakukan sekali pertemuan dalam seminggu. Lebih lanjut, ternyata media pembelajaran seperti Flash Card dan audio visual sudah pernah dilakukan di sekolah tersebut, namun belum menunjukkan perubahan yang signifikan terhadap perkembangan pembelajaran bahasa arab mereka khususnya maharah kalam. Oleh sebab hal tersebut, dibutuhkan media pembelajaran yang lebih interaktif agar siswa dapat kembali bersemangat dalam mempelajari maharah kalam. Maka, peneliti bertujuan untuk menggunakan media Arabic Tower sebagai pendekatan baru dalam kegiatan mengajar dan belajar yang diharapkan dapat banyak

Efektivitas Media *Arabic Tower* Untuk....
(Afifah & Hikmah, 2024)

menyumbangkan ide siswa dan lebih terlibat dalam kegiatan yang menyenangkan. Pengimplementasian media Arabic Tower bertujuan untuk lebih membangkitkan minat siswa dalam mempelajari maharah kalam dikarenakan Arabic Tower merupakan media yang berbentuk balok-balok unik yang tertempelkan mufrodat dan dimainkan dengan cara ditumpuk disertai dengan suasana unik dan berbeda sehingga siswa tidak akan bosan saat proses belajar.

Penelitian ini memiliki beberapa penelitian yang berkaitan dengan penelitian terdahulu, yakni penelitian yang dilakukan oleh Syaharani dan Syihabuddin (2022) dengan judul “Efektivitas Permainan Uno Stacko Mission Guna Meningkatkan Keterampilan Berbicara Arab Peserta Didik”. Penelitian ini menerapkan metode kuantitatif melalui metode pengolahan data True Experiment Design. Berdasarkan hasil pengolahan data tersebut, dikatakan bahwa keterampilan berbicara dalam bahasa Arab menunjukkan perbedaan yang cukup menonjol antar tim yang menggunakan “media permainan Uno Stacko Mission” dengan kelompok yang hanya mengandalkan metode lama dalam proses pembelajaran. Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Andika (2018) dengan judul “Permainan “JENGA” Sebagai Media Pembelajaran Mufrodat Siswa Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Luqman Al-Hakim Batu”. Adapun pendekatan dalam kajian ini adalah Kualitatif. Kajian ini menyimpulkan bahwa permainan JENGA dalam bahasa Arab merupakan inovasi untuk proses dalam belajar. Eksperimen menggunakan permainan ini di kelas mendapat tanggapan positif dari siswa dan guru. Namun,

masih ada beberapa kelemahan dalam permainan JENGA bahasa Arab yang perlu diperbaiki (Andika & Mahmudi, 2018). Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati, Nurwardah, dan Nasution (2021) dengan judul “Desain Permainan SHARF BLOCK Sebagai Media Pembelajaran SHARF Bagi Pemula”. Penelitian ini menerapkan metode pendekatan R&D Level 1 merupakan level terendah di mana penelitian tidak melanjutkan tahap produksi atau pengujian produknya, namun hanya focus pada perancangannya. Ini bertujuan untuk membantu pemahaman serta meningkatkan motivasi anak dalam pembelajaran Pelajaran Sharf (Rahmawati et al., 2021).

Perbedaan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian saat ini adalah peneliti fokus terhadap implementasi media Arabic Tower untuk peningkatan maharah kalam dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas 8 SMP Muhammadiyah 1 Sidoarjo. Dari permasalahan tersebut, peneliti melakukan penelitian yang berjudul “Implementasi Media Arabic Tower Untuk Peningkatan Maharah Kalam Siswa Kelas 8 SMP Muhammadiyah 1 Sidoarjo”. Dalam hal ini tujuan dilakukannya penelitian ini ialah, untuk mengetahui Efektivitas media Arabic Tower untuk meningkatkan maharah kalam siswa kelas 8 SMP Muhammadiyah 1 Sidoarjo.

KAJIAN PUSTAKA

Media Arabic Tower

Media Arabic Tower sebagai pendekatan baru dalam kegiatan mengajar dan belajar yang diharapkan dapat banyak menyumbangkan ide siswa dan lebih terlibat dalam kegiatan yang menyenangkan. Pengimplementasian media Arabic

Tower bertujuan untuk lebih membangkitkan minat siswa dalam mempelajari maharah kalam dikarenakan Arabic Tower merupakan media yang berbentuk balok-balok unik yang tertempelkan mufrodat dan dimainkan dengan cara ditumpuk disertai dengan suasana unik dan berbeda sehingga siswa tidak akan bosan saat proses belajar. Media ini pada dasarnya dilaksanakan dengan kelompok kecil untuk menyelesaikan pertanyaan.

Meningkatkan Maharah Kalam

Maharah kalam atau keterampilan berbicara merupakan keterampilan yang vital dalam proses pembelajaran bahasa Arab. Proses meningkatnya maharah kalam dapat diperoleh melalui evaluasi terhadap hasil pembelajaran pada jangka tertentu (Tiarina et al., 2024). Tujuan diadakannya evaluasi ialah untuk mengetahui keberhasilan media Arabic Tower dalam meningkatkan maharah kalam serta telah sesuai dengan ketentuan penilaiannya.

METODE PENELITIAN

Dari jenisnya, penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan cara pengelolaan data True Experiment Design. Penelitian eksperimen ialah metode yang dipergunakan untuk menemukan pengaruh khusus yang terkait dengan situasi yang dapat dikendalikan (Gribbons & Herman, 2011). Dengan menggunakan Pretest Posttest Control Group Design ialah desain dengan dua tim subjek penelitian keduanya ialah tim control dan tim eksperimen yang dipilih secara acak (Sugiyono, 2017).

Peneliti membagi dua tim, yakni tim eksperimen dengan diberikan treatment berupa pengimplementasian media Arabic Tower serta tim yang menggunakan metode konvensional sebagai

tim kontrol. Peneliti bertujuan untuk mengetahui peningkatan maharah kalam siswa kelas 8 dengan menggunakan media Arabic Tower pada materi Al-Awshoo di SMP Muhammadiyah 1 Sidoarjo.

Populasi di penelitian ini ialah siswa kelas 8 SMP Muhammadiyah 1 Sidoarjo dengan total 34 orang. Demikian Teknik pengambilan sampel memakai total pemilihan sampel dengan melibatkan semua siswa kelas 8 SMP Muhammadiyah 1 Sidoarjo. Bila total subjek penelitian kurang dari seratus, dianjurkan untuk menggunakan subjek secara kompet maka akibatnya penelitian ialah populasi. Didapatkannya data melalui observasi dan memberikan test total 5 soal di pretest dan posttest dengan menggunakan instrument yang sama berasal dari kitab Al-'Ashri kelas 8. Tes dilakukan dengan lisan dengan empat kriteria penilaian yakni Pelafalan (mencakup vocal dan konsonan), Tata bahasa, Kosa Kata, Kelancaran, serta pemahaman (Enramika, 2022).

Teknik pengumpulan data melalui kegiatan observasi, melakukan wawancara, dan pemberian test. Sedangkan teknik menganalisis data di penelitian ini dengan perangkat lunak SPSS versi 19. Berikut tahapan-tahapan dalam pengolahan data hasil penelitian yang dilakukan ialah 1) Menentukan mean hasil pretest dan posttest, 2) Melakukan uji normalitas menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov, 3) Jika hasil uji normalitas berdistribusi normal selanjutnya akan diuji dengan uji homogenitas menggunakan uji Levene, 4) Seterusnya akan dilaksanakan uji hipotesis dengan uji Parametric memakai uji Independent sampel T Test dengan syarat data sebelumnya telah normal dan homogen. Penyusunan hipotesis, Ho: Tidak ada pengaruh media Arabic Tower untuk peningkatan

maharah Kalam. Ha: Ada pengaruh media *Arabic Tower* untuk peningkatan maharah kalam, 5) Tahapan terakhir yakni meninjau hasil data yang telah dikelola. Dapat dinyatakan Ho: diterima jika nilai signifikansi ($\text{sig} \geq \alpha = 0.05$) dan Ho ditolak jika nilai signifikansi ($\text{sig} < \alpha = 0,05$) yang mengartikan tidak mengandung nilai signifikan di penelitian yang sudah dikerjakan (Kurniati et al., 2015). Implementasi media Arabic Tower untuk peningkatan maharah kalam siswa kelas 8 SMP Muhammadiyah 1 Sidoarjo tidak berpengaruh dengan baik. Berikut rincian design Pretest Posttest Control Group dibawah ini :

Tabel 1. Pretest dan Posttest Control Group Design

Group	Pretest	Treatment	Posttest
B	O ₁	X ₁	O ₂
C	O ₃	-	O ₄

Sumber : Sugiyono (2015)

Keterangan :

B = Tim yang diberikan perlakuan (eksperimen)

C = Tim yang tidak diberikan perlakuan (kontrol)

O₁= Pretest tim eksperimen

O₂= Posttest tim eksperimen

X₁=Tahapan *treatment* kelompok eksperimen dengan implementasi media Arabic Tower

O₃= Pretest tim kontrol

O₄= Posttest tim kontrol

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Melalui hasil observasi dan wawancara yang telah dilaksanakan sebelumnya ditemukan bahwa murid kelas 8 SMP Muhammadiyah 1 Sidoarjo hanya pernah menggunakan media flashcard dan video sebagai bentuk pembelajaran bahasa Arab yang mana belum menunjukkan hasil yang signifikan terhadap maharah kalam. Maka dari itu, peneliti menggunakan metode Arabic Tower yakni

penggunaan balok-balok yang unik sebagai media peningkatan maharah kalam siswa kelas 8. Selain itu, sebanyak 90% siswa tertarik menggunakan media tersebut. Berikut merupakan rekapitulasi hasil akhir penelitian :

Tahapan awal dalam proses olah data penelitian ini ialah menghitung rata-rata nilai dari hasil pretest dan posttest yang diperoleh dari tim kontrol dan eksperimen. Pengolahan seluruh data berbantuan aplikasi SPSS versi 19. Dibawah ini terdapat analisis data rata-rata hasil pretest dan posttest maharah kalam bahasa Arab siswa kelas 8 SMP Muhammadiyah 1 Sidoarjo.

Tabel 2. Hasil Rata-Rata

	N	Rata-Rata
Pretest Eksperimen	17	52.06
Posttest Eksperimen	17	79.12
Pretest Kontrol	17	50.88
Posttest Kontrol	17	50.88

Sumber : Perbandingan Nilai Rata-Rata SPSS 19

Pada tabel 2 tersebut, diketahui N merupakan jumlah siswa di setiap tim yakni 17 siswa serta di dapatkan rata-rata nilai pretest tim eksperimen sebesar 52,06 dan rata-rata nilai pretest tim kontrol sebesar 50,88 sedang nilai rata-rata posttest tim eksperimen sebesar 79,12 dan nilai rata-rata posttest tim kontrol sebesar 50,88. Didasarkan dari nilai rata-rata tiap-tiap tim, dapat dilihat jika pada tim eksperimen mempunyai nilai rata-rata posttest yang lebih bagus.

Uji Normalitas

Uji normalitas dilaksanakan supaya dapat diketahui apa data pretest dan posttest berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas yang digunakan ialah uji Shapiro-Wilk karena sampel yang dipakai kurang dari 50 subjek. Taraf signifikansi yang di

gunakan ialah 5% ($\alpha = 0,05$) dengan kriteria pengujian ialah jika nilai signifikansi (Sig.) $\geq 0,05$, dapat diartikan data berdistribusi normal. Di bawah ini merupakan tabel hasil uji normalitas di tim kontrol dan tim eksperimen.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

	Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.
Pretest Eksperimen	.921	17	.156
Posttest Eksperimen	.929	17	.210
Pretest Kontrol	.920	17	.147
Posttest Kontrol	.920	17	.147

Sumber : Hasil Uji Normalitas SPSS 19

Melalui tabel 3 diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi data pretest tim eksperimen ialah 0,156 dan tim kontrol 0,147 serta nilai signifikansi data posttest tim eksperimen ialah 0,210 dan tim kontrol ialah 0,147. Maka terlihat bahwa dari tim eksperimen maupun tim kontrol memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,05 yang berarti kedua sampel tersebut bersumber dari populasi yang berdistribusikan normal. Oleh karena data berdistribusikan normal, selanjutnya akan dilaksanakan uji homogenitas varians.

Uji Homogenitas

Uji yang dilaksanakan untuk mengetahui data yang didapatkan memiliki varians yang homogen atau tidak disebut uji homogenitas varians. Uji homogenitas memakai uji Levene dengan menggunakan taraf signifikansi ialah 5% ($\alpha = 0,05$). Dibawah ini merupakan tabel hasil uji homogenitas varians pretest dan posttest pada tim kontrol dan tim eksperimen.

Tabel 4. Hasil Uji Homogenitas

Test Of Homogeneity Of Variances				
	Levene Statistic	Df1	Df2	Sig.
Hasil Belajar Siswa	.119	1	32	.722

Sumber : Hasil Uji Homogenitas SPSS 19

Didasarkan dari tabel 4 tersebut, dapat dilihat nilai signifikansi yang didapatkan ialah 0,732. Oleh karena nilai signifikansi lebih besar dari $\alpha = 0,05$, maka dapat diartikan bahwa data pretest dan posttest tim kontrol dan eksperimen bervariasi homogen.

Uji Hipotesis

Didasarkan dari hasil uji normalitas dan uji homogenitas varians, didapati bahwa data pretest dan posttest tim kontrol dan eksperimen berdistribusikan normal dan mempunyai varians yang homogen. Berikutnya akan dilaksanakan uji hipotesis guna melihat apakah hipotesis penelitian ini bisa diterima atau tidak. Uji hipotesis memakai Independent Sample T-Test dengan perkiraan kedua data bervariasi homogen. Melalui rumusan hipotesis berikut :

Ho : Tidak ada pengaruh media Arabic Tower terhadap peningkatan maharah kalam siswa kelas 8 SMP Muhammadiyah 1 Sidoarjo

Ha : Ada pengaruh media Arabic Tower terhadap peningkatan maharah kalam siswa kelas 8 SMP Muhammadiyah 1 Sidoarjo dengan memakai taraf signifikansi ialah 5% ($\alpha = 0,05$) dengan standar pengujian Ho diterima jika nilai signifikansi (sig.) $\geq 0,05$ dan Ho ditolak jika nilai signifikansi (sig.) $\leq 0,05$

Tabel 6. Hasil Uji Independent T-Test

T	Sig.(2-Tailed)	Ho
10.226	.000	Ditolak

Sumber : Hasil Uji Independent T-Test SPSS 19

Dari tabel 6 tersebut, tercantum bahwasannya nilai signifikansi ialah 0,000. Oleh karenanya Efektivitas Media Arabic Tower Untuk....

(Afifah & Hikmah, 2024)

nilainya kurang dari 0,05 sehingga Ho ditolak. Yang menandakan ditemukan perbedaan yang signifikan terhadap maharah kalam bahasa Arab pada tim yang memakai media Arabic Tower.

Dilihat dari hasil test yang telah disampaikan pada tim eksperimen , menyoroti dari aspek ketepatan tata bahasa, kosa kata, pelafalan serta kelancaran dan pemahamannya, dalam hasil pretest Tengah dijumpai sejumlah 60% siswa SMP Muhammadiyah 1 Sidoarjo yang memiliki nilai dibawah KKM. Dimana kesalahan tersebut berasal dari kelupaan dan keliruan mereka terhadap kosa kata maupun belum lancar nya mereka dalam menyambung barisan kata menjadi sebuah kalimat yang sempurna. Tetapi telah terjadi perubahan yang cukup signifikan di hasil posttest, dimana sejumlah 100% siswa sanggup berbicara tentang tema tertentu dikarenakan pada setiap balok media Arabic Tower siswa diharuskan untuk berbicara menggunakan susunan bahasa yang baik dan benar untuk dijawab secara spontan atau lisan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 1 Sidoarjo bisa disimpulkan bahwa terjadi peningkatan dalam maharah kalam. Melalui hasil hipotesis dengan nilai Sig. (2-Tailed) 0,000 dengan kata lain media Arabic Tower efektif untuk meningkatkan maharah kalam pada siswa kelas 8 SMP Muhammadiyah 1 Sidoarjo.

Saran

Saran yang bisa peneliti berikan ialah bagi para pengajar untuk dapat menerapkan media *Arabic Tower* pada pembelajaran Bahasa Arab terkhusus

serta untuk penelitian selanjutnya untuk menggunakan metode penelitian eksperimen lain agar dapat melihat efektivitas media Arabic Tower dengan menggunakan variabel lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Andika, M. A., & Mahmudi. (2018). *Permainan “JENGA” Sebagai Media Pembelajaran Mufrodat Siswa Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Luqman Al-Hakim Batu*. Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab (KONASBARA). 6. 254–261.
- Enramika, T. (2022). Bentuk Tes Berbicara Bahasa Arab (Tingkat Dasar, Menengah, Dan Lanjutan). *Islamic Education*, 2(1), 14–24.
- Gribbons, B., & Herman, J. (2011). True and quasi-experimental designs true and quasi-experimental designs. *Journal of Practical Assessment*, 5(14), 26–37.
- Jannah, K. (2023). *Problematika Pembelajaran Maharah Kalam Pada Program Pengembangan Bahasa Asing Pondok Pesantren Ngalah Purwosari*. 1(2), 62–70.
- Jannah, R. (2009). *Media Pembelajaran*. Antasari Press, Banjarmasin
- Khowwam, R. bin H. Al. (2014). *Al Musaidu Alaa Mahaaratul Lughowiyah*.
- Kurniati, I. D., Setiawan, R., Rohmani, A., Lahdji, A., Tajally, A., Ratnaningrum, K., Basuki, R., Reviewer, S., & Wahab, Z. (2015). *Buku Ajar Metodologi Penelitian Pendidikan*.
- Hidayat, N. S. (2012). Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Oleh: Nandang Sarip Hidayat. *An-Nida’*, 37(1), 82–88. <http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/Anida/article/view/315>
- Ibrahim, N. (2023). Maharah Al Istima’u Wa Kalam. *Ameena Journal*, 1(1), 28–43. <https://ejournal.yamal.or.id/index.php/aij/article/view/3>
- Naqah, M. K. (1985). *Baramij Ta’lim Arabiyah li Muslimin Nathiqin bi Lughat Ukhra fi*.
- Nurlaela, L. F. (2020). *Problematika Pembelajaran Bahasa Arab pada Keterampilan Berbicara di Era Revolusi Industri 4.0*. Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab (KONASBARA) 6. 552–568.
- Putri, H. K. (2013). Prinsip Sopan Santun dalam Wacana Persuasi Komunikasi Pegawai Front Office Perhotelan di Surabaya. *Skriptorium*, 2(1), 1–7.
- Rahmawati, F. A., Nurwardah, A., & Nasution, K. (2021). *Desain Permainan Sharf Block Sebagai Media Pembelajaran Sharf Bagi Pemula*. Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab

(KONASBARA) 7. 454–462.
<http://prosiding.arab-um.com/index.php/konasbara/article/view/1000>

<content/uploads/pdfmk/BING4214-M1.pdf>

Rizky, H. (2012). Bahasa Daerah Dalam Arus Globalisasi. *Bahasa Daerah Dalam Arus Globalisasi*, 6.
<http://eprints.uny.ac.id/9462/3/bab-08205244036.pdf>

Sholihah. A. (2014). *Al-Lughotu Arabiyyah Attahdiyaati Wa Huluul*. 50.

Sugiyono. (2017). *Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta, Bandung

Syahrani, J., & Syihabuddin, S. (2022). Efektivitas Permainan Uno Stacko Mission guna Meningkatkan Keterampilan Berbicara Arab Peserta Didik. *Scaffolding: Jurnal Pendidikan Islam Dan Multikulturalisme*. 4(3), 397-407.
<https://doi.org/10.37680/scaffolding.v4i3.2115>

Tiarina, I., Merya, S., Tiara, A., & Luthfi, L. (2024). Pengaruh Penerapan Model Problem-Based Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas XI SMAN 1 Meulaboh. *Jurnal Dedikasi Pendidikan*. 8(1), 95–104.

Wiratno, T., & Santosa, R. (2014). Bahasa, Fungsi Bahasa, dan Konteks Sosial. *Modul Pengantar Linguistik Umum*, 1–19. <http://www.pustaka.ut.ac.id/lib/wp->

How to cite this paper :

Sa'diyah, A. D. & Hikmah. K. (2024). Efektivitas Media *Arabic Tower* Untuk Meningkatkan Maharah Kalam Siswa SMP Muhammadiyah 1 Sidoarjo. *Jurnal Dedikasi Pendidikan*, 8(2), 655–664.